

SOSIALISASI PADA STRATEGI PENINGKATAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMK NEGERI 7 KOTA SERANG

Didit Haryadi^{1*}, Pebrianti Pawestri²

^{1,2} Program Studi Manajemen Kampus Serang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pamulang

*E-mail: dosen03421@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini membahas upaya peningkatan Organizational Citizenship Behavior (OCB) melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 7 Kota Serang. Permasalahan utama yang diidentifikasi mencakup kurangnya kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan OCB di lingkungan sekolah dapat mendukung pengembangan karakter siswa dan meningkatkan efektivitas pendidikan. Melalui sosialisasi strategi peningkatan OCB, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dan siswa terhadap pentingnya OCB, serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam kegiatan sosial. Metode pelaksanaan mencakup pelatihan, diskusi, dan workshop, dengan keterlibatan manajemen sekolah untuk menciptakan kebijakan yang mendukung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman OCB di kalangan peserta, dukungan manajerial yang baik, serta sinergi antara motivasi guru dan siswa. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan budaya pendidikan yang lebih kolaboratif dan harmonis, serta mendukung tercapainya tujuan Pendidikan yang berkualitas.

Keywords : Organizational Citizenship Behavior (OCB), Ekstrakurikuler

ABSTRACT

This community service (PKM) discusses efforts to improve Organizational Citizenship Behavior (OCB) through extracurricular activities at SMK Negeri 7 Serang City. The main problems identified include a lack of collaboration between teachers, students, and parents in improving the quality of education. This research shows that the application of OCB in the school environment can support the development of students' character and increase the effectiveness of education. Through the socialization of the OCB improvement strategy, this activity aims to increase teachers' and students' understanding of the importance of OCB, as well as encourage their active participation in social activities. The implementation method includes training, discussions, and workshops, with the involvement of school management to create supportive policies. The results of the activity showed an increase in OCB understanding among participants, good managerial support, and synergy between teacher and student motivation. This activity is expected to create a more collaborative and harmonious educational culture, as well as support the achievement of quality education goals.

Keywords : Organizational Citizenship Behavior (OCB), Extracurricular

PENDAHULUAN

SMK Negeri 7 Kota Serang merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua sangatlah diperlukan. Namun, meskipun sudah ada hubungan antara ketiga pihak tersebut, sering kali kolaborasi tersebut belum optimal, terutama dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

Peningkatan Organizational Citizenship Behavior (OCB) di kalangan siswa merupakan kebutuhan yang mendesak dalam konteks pendidikan saat ini. OCB, yang mencakup perilaku sukarela yang mendukung efektivitas organisasi, dapat dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Di SMK Negeri 7 Kota Serang, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai platform untuk mendorong perilaku positif siswa, yang pada gilirannya dapat menguntungkan lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa (Giffari & Irawan, 2023). Namun, penerapan *organizational citizenship behavior* di sekolah belum banyak dilakukan secara mendalam, terutama dalam konteks SMK Negeri 7 Kota Serang. Meskipun kepala sekolah dan guru berusaha keras untuk memberikan yang terbaik bagi siswa, namun dalam beberapa hal, komunikasi dan kolaborasi antara mereka, siswa, dan orang tua masih terbatas.

Organizational citizenship behavior pada dasarnya ialah sesuatu prilaku ditempat kegiatan yang cocok dengan evaluasi individu yang melampaui persyaratan kegiatan dasar individu (Haryadi *et al.*, 2021).

Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan praktis dan etos kerja yang krusial bagi karier masa depan mereka. kegiatan kelas strategis yang dirancang khusus untuk program vokasional secara signifikan membantu pengembangan keterampilan siswa, sehingga merupakan salah satu bentuk OCB karena mendorong lingkungan belajar yang lebih baik (Ardiansyah, 2023). Ketika guru secara aktif mendorong dan memfasilitasi keterlibatan tersebut, mereka menunjukkan OCB dengan menunjukkan komitmen terhadap pengembangan kemampuan siswa di luar persyaratan akademik standar (Wang *et al.*, 2021). Dukungan guru yang dirasakan dan keterlibatan siswa, yang menunjukkan bahwa ketika guru menerapkan OCB melalui tindakan suportif, siswa cenderung merespons secara positif dan terlibat dalam pengalaman pendidikan mereka (Xu *et al.*, 2023). Ekstrakurikuler dipandang sebagai bagian integral dari proses pendidikan yang tidak hanya melengkapi pembelajaran akademik, tetapi juga membentuk kepribadian dan keterampilan hidup siswa (Fatkhurrahman *et al.*, 2023; Nufa & Istichomahwati, 2025; Tawakkal *et al.*, 2025).

Melalui kegiatan seperti kepemudaan, seminar, dan pelatihan, siswa dapat belajar nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang baik (Boat *et al.*, 2024; Panggabean & Wahyudi, 2025). Proses ini tidak hanya meningkatkan kompetensi kepribadian siswa tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya kemandirian dan tanggung jawab sosial. Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Keterlibatan dalam proyek kelompok, misalnya, dapat melatih siswa dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengelola konflik (Dalimunthe *et al.*, 2025). Keterampilan-keterampilan ini tidak hanya berfungsi dalam konteks akademik tetapi juga akan menjadi modal utama saat siswa memasuki dunia kerja. Program-program ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik dapat melibatkan siswa dengan cara yang

mengembangkan motivasi belajar dan interaksi sosial mereka (Hermawan *et al.*, 2023; Suhdy & Supriyadi, 2023).

Dalam era yang penuh tantangan seperti saat ini, sekolah perlu membekali siswa dengan keterampilan untuk menghadapi berbagai tantangan sosial, termasuk isu-isu seperti perundungan dan *cyberbullying* (Pramandhita *et al.*, 2025). Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa diajarkan untuk mengembangkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang positif dan inklusif.

Pendidik harus memiliki kualifikasi dan sertifikasi minimum, termasuk lisensi mengajar yang sesuai, serta kesehatan fisik dan mental yang prima agar dapat berkontribusi secara efektif terhadap tujuan pendidikan yang ditetapkan di berbagai jenjang pendidikan (Faisal & Rindanigsih, 2024). Manajemen sumber daya manusia yang efektif akan meningkatkan produktivitas dan keterlibatan tenaga pengajar, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan (Rawis *et al.*, 2024). Pendekatan sistematis terhadap manajemen sumber daya manusia dapat selaras dengan prinsip-prinsip Manajemen Mutu Terpadu (TQM), yang mendorong pengukuran kinerja dan hubungan dengan pemangku kepentingan, sehingga berkontribusi positif terhadap hasil pendidikan (Marzuki, 2024). Praktik manajemen sumber daya manusia yang efektif dapat menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang lebih baik, yang mencerminkan perlunya lembaga pendidikan untuk memprioritaskan sumber daya manusia mereka (Darimus & Hanif, 2023). Pentingnya mengevaluasi sumber daya pribadi dan profesional guru sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Ghufron *et al.*, 2024).

Berdasarkan analisis pada kegiatan PKM ini, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam meningkatkan OCB antara Guru dan Siswa, Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada SMK Negeri 7 Kota Serang antara lain adalah sebagai berikut: 1). Kurangnya Pemahaman tentang OCB. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman tentang OCB di kalangan guru dan siswa. Banyak pihak yang tidak menyadari pentingnya perilaku sukarela yang dilakukan di luar kewajiban formal mereka untuk mendukung tujuan organisasi. Tanpa pemahaman yang jelas, banyak guru dan siswa yang cenderung hanya fokus pada tugas mereka yang formal, seperti mengajar atau belajar sesuai dengan kurikulum, tanpa melibatkan diri dalam kegiatan sosial atau ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan iklim sekolah. 2). Kurangnya Dukungan Manajerial. Banyak sekolah yang tidak memberikan dukungan yang cukup untuk mendorong perilaku OCB di kalangan guru dan siswa. Dukungan manajerial yang kurang, seperti pemimpin sekolah yang tidak aktif dalam memberi contoh atau mendorong guru dan siswa untuk terlibat dalam perilaku sukarela, dapat menghambat implementasi OCB. Tanpa dukungan dari manajemen sekolah, perilaku OCB bisa saja dianggap sebagai kegiatan yang kurang penting atau hanya tambahan, sehingga kurang mendapatkan perhatian atau bimbingan yang cukup. 3). Perbedaan Motivasi antara Guru dan Siswa. Guru dan siswa mungkin memiliki motivasi yang berbeda dalam berpartisipasi dalam kegiatan OCB. Sementara guru mungkin lebih termotivasi oleh rasa tanggung jawab profesional atau keinginan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, siswa mungkin lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan langsung dengan kepentingan pribadi mereka, seperti mendapatkan penghargaan atau manfaat sosial. Perbedaan motivasi ini bisa menyebabkan

ketidakseimbangan dalam penerapan OCB di sekolah, yang mengarah pada ketidakmerataan dalam kontribusi antara guru dan siswa terhadap tujuan bersama.

Keberhasilan dalam mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan OCB perlu diperkuat dengan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif. Sekolah diharapkan untuk melakukan pengukuran dampak dari kegiatan ini terhadap perilaku siswa dan melakukan penyesuaian berdasarkan data yang diperoleh (Fang & Yu, 2023; Thaha Ghafara *et al.*, 2023). Pendekatan berbasis data ini akan membantu memastikan bahwa kegiatan yang diadakan tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan.

METODE

Metode pelaksanaan pada PKM ini dilakukan dengan observasi atau survey ke tempat PKM (Karsikah *et al.*, 2025). Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini : 1). Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut. 2). Persiapan Sarana dan Prasarana. Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa projektor, spanduk dan lain-lain. 3). Pelaksanaan Kegiatan Setelah melakukan survei dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat Jl. Bangdes Jl. Kp. Baru, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124. 4). Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan Berikut adalah materi mengenai Strategi Peningkatan Organizational Citizenship Behavior Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 7 Kota Serang.

Sasaran program pengabdian masyarakat yang akan dituju adalah siswa-siswi SMK Negeri 7 Kota Serang. Yang berada di alamat Jl. Bangdes Jl. Kp. Baru, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu Tanggal 17-18 Oktober 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Pamulang PSDKU Serang melalui Prodi Manajemen melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMK Negeri 7 Kota Serang yang bertempat di Jl. Bangdes Jl. Kp. Baru, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen prodi manajemen yaitu Didit Haryadi, S.M., M.M dan Pebrianti Pawestri, S.E., M.E., beserta dengan tiga mahasiswa.

Sosialisasi ini sangat membantu dalam Meningkatkan pemahaman dan penerapan *servant leadership* di kalangan kepala sekolah dan guru, memperkuat kolaborasi serta komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua, serta meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif merupakan tantangan utama dalam dunia pendidikan saat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK Negeri 7 Kota Serang berfokus pada peningkatan pemahaman guru dan siswa mengenai

pentingnya Organizational Citizenship Behavior (OCB). Melalui serangkaian pelatihan dan diskusi, peserta diajak untuk menyadari bagaimana sikap saling mendukung dalam lingkungan sekolah dapat meningkatkan kontribusi mereka dalam kegiatan sosial dan ekstrakurikuler. Selain itu, upaya untuk meningkatkan dukungan manajerial juga diterapkan dengan melibatkan pihak manajemen sekolah dalam menciptakan kebijakan yang mendukung perilaku OCB. Melalui pendekatan ini, diharapkan guru dan siswa dapat berkolaborasi lebih baik, di mana motivasi mereka diselaraskan melalui program-program yang mendorong partisipasi aktif, sehingga menciptakan suasana sekolah yang lebih inklusif dan berdampak positif dalam pengembangan karakter dan solidaritas di antara mereka. Dengan segala upaya ini, diharapkan kegiatan OCB di SMK Negeri 7 Kota Serang dapat meningkat, mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Melalui kegiatan PKM yang komprehensif ini diharapkan SMK Negeri 7 Kota Serang dapat menjadi lingkungan yang lebih mendukung perkembangan karakter dan kolaborasi antara guru dan siswa, serta perlunya kontribusi aktif dalam kegiatan sosial yang berdampak positif bagi masyarakat. Pembahasan pada kegiatan ini mencakup diantaranya: Meningkatkan Pemahaman Guru dan Siswa mengenai Pentingnya OCB, Untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya Organizational Citizenship Behavior (OCB), dilakukan kombinasi metode edukasi melalui pelatihan, seminar, dan workshop. Dalam kegiatan ini, guru dan siswa diajak berdiskusi mengenai manfaat OCB, seperti peningkatan kerja sama, penguatan hubungan interpersonal, dan keberhasilan dalam kegiatan sosial. Materi yang disampaikan mencakup definisi OCB, contoh perilaku OCB dalam kehidupan sehari-hari, serta dampak positifnya terhadap lingkungan sekolah. Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan ekstrakurikuler, memahami bahwa kontribusi mereka sangat berharga bagi komunitas sekolah.

Selanjutnya terkait Meningkatkan Dukungan Manajerial untuk Mendorong Perilaku OCB. Dukungan manajerial merupakan faktor kunci dalam mendorong perilaku OCB di kalangan guru dan siswa. Selama kegiatan pengabdian, manajemen sekolah dilibatkan dalam merumuskan kebijakan yang dapat memfasilitasi pelaksanaan OCB. Hal ini mencakup penciptaan lingkungan yang mendukung, penyediaan sumber daya yang diperlukan, dan pengakuan terhadap kontribusi individu. Dengan adanya kebijakan yang jelas dan dukungan nyata dari pihak manajerial, diharapkan guru dan siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial, sehingga menumbuhkan budaya OCB di SMK Negeri 7 Kota Serang.

Dan yang terakhir terkait Menyelaraskan Motivasi antara Guru dan Siswa. Menyelaraskan motivasi antara guru dan siswa merupakan tantangan penting dalam meningkatkan partisipasi aktif dalam OCB. Untuk mencapai tujuan ini, kegiatan seperti kelompok diskusi dan forum interaktif diadakan, yang memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk berbagi pandangan dan harapan mereka terkait kegiatan ekstrakurikuler dan sosial. Dengan memahami kebutuhan dan aspirasi masing-masing pihak, guru dan siswa dapat menemukan titik temu dalam kegiatan yang mereka jalani. Keterlibatan aktif, pengembangan program yang relevan, dan penguatan komunikasi antara guru dan siswa menjadi strategi utama dalam menciptakan sinergi yang memungkinkan keduanya berkontribusi secara optimal dalam OCB.

Selain itu juga Luaran-luaran yang diharapkan memberikan dampak positif yang berkepanjangan, tidak hanya bagi SMK Negeri 7 Kota Serang tetapi juga bagi masyarakat luas, luaran tersebut diantaranya: 1). Peningkatan Pemahaman OCB, Terjalannya pemahaman yang lebih baik di kalangan guru dan siswa mengenai konsep dan pentingnya Organizational Citizenship Behavior (OCB). Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi dalam diskusi dan kegiatan yang berkaitan dengan OCB. 2). Kebijakan Pendukung OCB. Terciptanya kebijakan internal yang mendukung perilaku OCB, hasil dari kolaborasi antara manajemen sekolah dan tim pengabdian. Kebijakan ini mencakup program penghargaan bagi guru dan siswa yang aktif berkontribusi dalam kegiatan sosial dan ekstrakurikuler. 3). Partisipasi Meningkat, Terjadinya peningkatan partisipasi aktif dari guru dan siswa dalam kegiatan sosial dan ekstrakurikuler. Ini dapat diukur melalui jumlah kegiatan yang diikuti dan kontribusi nyata yang diberikan oleh masing-masing individu. 4). Forum Komunikasi, Dibentuknya forum komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, yang bertujuan untuk menyelaraskan motivasi dan tujuan dalam kegiatan OCB, sehingga tercipta hubungan yang lebih harmonis dan produktif. 5). Peningkatan Karakter dan Solidaritas, Terciptanya budaya yang lebih positif di lingkungan sekolah, di mana karakter dan solidaritas antaranggota sekolah semakin kuat, mendukung terciptanya komunitas yang lebih baik. 6). Dokumentasi dan Laporan, Tersedianya dokumentasi dan laporan hasil kegiatan sebagai bahan evaluasi dan referensi untuk pengembangan kegiatan OCB di masa depan, serta dapat menjadi model bagi sekolah lain yang ingin menerapkan hal serupa



Dokumentasi Sosialisasi Kegiatan PKM di SMK Negeri 7 Kota Serang



Foto Bersama Tim PKM dan Siswa SMK Negeri 7 Kota Serang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 7 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa pemahaman

mengenai Organizational Citizenship Behavior (OCB) di kalangan guru dan siswa telah meningkat secara signifikan. Melalui pelatihan dan diskusi, peserta semakin menyadari pentingnya kontribusi mereka dalam kegiatan sosial dan ekstrakurikuler. Selain itu, dukungan manajerial yang kuat telah berperan penting dalam mendukung perilaku OCB, dengan kebijakan yang dirumuskan untuk mendorong partisipasi aktif. Sinergi antara motivasi guru dan siswa juga berhasil dibangun melalui forum komunikasi yang efektif, menciptakan suasana kerja sama yang lebih baik. Dampak positif dari kegiatan ini telah terlihat pada peningkatan partisipasi dan budaya solidaritas di sekolah.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Workshop Berkala. Disarankan untuk menyelenggarakan workshop berkala mengenai Organizational Citizenship Behavior (OCB) yang melibatkan guru dan siswa. Workshop ini dapat berfokus pada praktik terbaik dalam berkontribusi pada kegiatan sosial dan ekstrakurikuler, serta bagaimana OCB dapat meningkatkan atmosfer positif di sekolah.
2. Penguatan Kebijakan Manajerial. Perlu ada penguatan kebijakan manajerial yang mendukung OCB, seperti pengakuan formal terhadap guru dan siswa yang menunjukkan perilaku OCB. Ini akan meningkatkan motivasi dan mendorong lebih banyak partisipasi aktif dalam kegiatan sosial.
3. Forum Diskusi Rutin. Membentuk forum diskusi rutin antara guru dan siswa untuk saling berbagi harapan dan strategi dalam berpartisipasi dalam kegiatan OCB. Forum ini dapat berfungsi sebagai ruang komunikasi yang baik, sehingga motivasi dan tujuan mereka dapat diselaraskan secara lebih efektif.

Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan dampak positif OCB di SMK Negeri 7 Kota Serang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapan terima kasih kepada pihak sekolah terutama kepada pihak kepala sekolah yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan PKM ini di SMK Negeri 7 Kota Serang. Serta kepada Bapak ibu dosen yang sudah ikut aktif dalam Menyusun lancarnya kegiatan PKM ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, F. (2023). EFL Teacher's Strategies in Preparing Classroom Activity for Vocational High School Students. *Journal of English Education Program (Jeep)*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.25157/jeep.v10i1.9680>
- Boat, A. A., Poparad, H., Seward, M. D., Scales, P. C., & Syvertsen, A. K. (2024). The Role of Organized Activities in Supporting Youth Social Capital Development: A Qualitative Meta-Synthesis. *Adolescent Research Review*, 9(3), 543–562. <https://doi.org/10.1007/s40894-024-00235-1>
- Dalimunthe, A. W., Br. Rambe, S. A., M. Hafiz, M. H., Erdianto, R., & Albina, M. (2025). Transforming Diversity into Character: A Contextual Study of Multicultural Education Practices in Grade IX at SMP Negeri 1 Kotapinang, Indonesia. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 15(1), 80–90. <https://doi.org/10.32806/jf.v15i1.831>

- Darimus, D., & Hanif, M. D. (2023). Optimizing Educational Quality in Private Madrasahs: The Influence of Human Resource Management, Organizational Culture, and Community Participation in Pekanbaru City. *POTENSIAS: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(1), 94. <https://doi.org/10.24014/potensia.v9i1.24238>
- Faisal, F. I., & Rindanigsih, I. (2024). Human Resources That Must Be Prepared in Educational Entrepreneurship. *Academic Journal Research*, 1(1), 78–84. <https://doi.org/10.61796/acjoure.v1i1.28>
- Fang, Z., & Yu, S. C. (2023). Cross-Level Influence of Group-Focused Transformational Leadership on Organizational Citizenship Behavior among Chinese Secondary School Teachers. *Behavioral Sciences*, 13(10). <https://doi.org/10.3390/bs13100848>
- Fatkurrahman, M. F., Mailani, Y., Rustam, M. A., & Qobidh, W. A. (2023). Description of Extracurricular Activities In Annur Integrated Islamic Elementary School. *International Journal of Education and Teaching Zone*, 2(3), 360–368. <https://doi.org/10.57092/ijetz.v2i3.99>
- Ghufron, S., Fitriyah, F. K., Sodikin, M., Saputra, N., Amin, S. M., & Muhibbin, H. A. (2024). Evaluating the Impact of Teachers' Personal and Professional Resources in Elementary Education on School-Based Human Resource Management: A Case Study in Indonesia. *Sage Open*, 14(1). <https://doi.org/10.1177/21582440241231049>
- Giffari, A. G., & Irawan, F. A. (2023). The Correlation between Sports Extracurricular and Social Behaviour of Students in Junior High School 1, Jekulo, Kudus. *Sports Medicine Curiosity Journal*, 2(1), 01–07. <https://doi.org/10.15294/smcj.v2i1.61580>
- Haryadi, D., Prahiawan, W., Nupus, H., & Wahyudi, W. (2021). Transformational Leadership, Training, Dan Employee Performance: Mediasi Organizational Citizenship Behavior Dan Job Satisfaction. *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 304–323. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v13i2.2311>
- Hermawan, A., Indrati, B., & Siti Rohmah, M. (2023). Optimasi Organizational Citizenship Behaviour (OCB) Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Melalui Pengembangan Knowledge Management, Kecerdasan Adversitas, Efikasi Diri, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(11), 2048–2062. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i11.777>
- Karsikah, Sulaeman, D., Fauzan, I. I., Sofiyah, Eniyah, Sulastri, & Silfina, S. (2025). Sinergi SMK dan Dunia Usaha Melalui Perencanaan SDM Berbasis Kebutuhan Industri. *Journal Lebah*, 18(3), 199–208. <https://plus62.isha.or.id/index.php/abdimas/article/view/317/237>
- Marzuki, M. (2024). Human Resources Analysis Based on Total Quality Management in Improving Management Educational Process. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(1), 953–967. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i1.5125>
- Nufa, N. F., & Istichomahwati, I. (2025). Integration of Students' Character Education Through Extracurricular Programs A Systematic Review. *Journal of Blended and Technical Education*, 1(2), 145–157. [https://doi.org/10.70764/gdpu-jbte.2025.1\(2\)-12](https://doi.org/10.70764/gdpu-jbte.2025.1(2)-12)
- Panggabean, I., & Wahyudi, A. (2025). Implementasi Program Roots Anti Perundungan di SMK Negeri 3 Pematangsiantar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(7), 676–687. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i7.4275>

- Pramandhita, I. K. P., Sumeryasa, I. G., Kusuma, I. M., Giri, I. G. M. B., & Khesyawa, I. K. Y. (2025). Pembentukan Pendidikan Berkarakter Pada Peserta Didik SMK Negeri 7 Denpasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 160–1697. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i6.2698>
- Rawis, J. A. , Tambingon, H. N., & Lengkong, J. S. . (2024). The Role Of Leadership In Improving The Engagement And Productiv-ity Of Human Resources In Educational Institutions. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4(10), 9654–9660. <https://doi.org/10.59188/eduvест.v4i10.38827>
- Suhdy, M., & Supriyadi, M. (2023). Pengaruh Metode Latihan Sirkuit Terhadap Prestasi Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sma Negeri Se- Kota Lubuklinggau. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 7(1), 103–108. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v7i1.8022>
- Tawakkal, M., Nawas, M. Z. A., & Sanusi, S. (2025). Empowering Students. *International Journal of Asian Education*, 6(1), 113–126. <https://doi.org/10.46966/ijae.v6i1.452>
- Thaha Ghafara, S., Ambiyar, A., Jalinus, N., & Rizal, F. (2023). Evaluation of the Entrepreneurial Printing School Program at SMKN 1 Tanjung Pinang Using CIPP Models. *Jurnal PtI (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia “Yptk” Padang*, 55–61. <https://doi.org/10.35134/jpti.v10i1.156>
- Wang, D., Qin, Y., & Zhou, W. (2021). The Effects of Leaders' Prosocial Orientation on Employees' Organizational Citizenship Behavior – The Roles of Affective Commitment and Workplace Ostracism. *Psychology Research and Behavior Management*, Volume 14, 1171–1185. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S324081>